

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan pada penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. *Learning obstacle* yang dialami oleh peserta didik pada materi bangun datar gabungan dikategorikan menjadi empat tipe, diantaranya:
 - a. *Learning Obstacle* Tipe 1 yang berkaitan dengan kemampuan menentukan luas bangun datar gabungan. Pada tipe ini beberapa peserta didik masih mengalami kesulitan ketika menentukan luas bangun datar gabungan baik secara langsung maupun ketika diberikan permasalahan. Hal ini terlihat dari respons peserta didik yang masih kurang tepat.
 - b. *Learning Obstacle* Tipe 2 yang berkaitan dengan kemampuan mengenai menghitung, menganalisis, dan memecahkan masalah terkait luas daerah bangun datar. Pada tipe ini beberapa peserta didik mengalami kesulitan. Terlihat dari respons peserta didik yang masih perlu bimbingan dalam melakukan aktivitas-aktivitas yang disediakan.
 - c. *Learning Obstacle* Tipe 3 yang berkaitan dengan kemampuan mengomposisikan bangun datar. Pada tipe ini masih terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan. Terlihat pada respons peserta didik yang kebingungan menentukan bentuk bangun datar yang cocok sesuai dengan bangun-bangun datar yang disediakan.
 - d. *Learning Obstacle* Tipe 4 yang berkaitan dengan kemampuan mendekomposisi bangun datar. Pada tipe ini masih terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan. Terlihat dari respons peserta didik yang kebingungan menentukan jenis bangun datar.
2. Desain didaktis bangun datar gabungan dalam pembelajaran dengan pendekatan *concrete-pictorial-abstract* (CPA) *Singapore* ini disusun berdasarkan *learning obstacle* yang dialami peserta didik pada materi tersebut. Proses berikutnya dalam pengembangan desain didaktis ini yaitu menyusun *Hypothetical Learning Trajectory* (HLT) yang memuat tujuan pembelajaran,

kegiatan pembelajaran, dan prediksi respons peserta didik beserta dengan Antisipasi Didaktis Pedagogis (ADP).

3. Uji coba desain didaktis pada materi bangun datar gabungan ini dilaksanakan dua kali yaitu uji coba desain didaktis awal dan uji coba desain didaktis revisi. Uji coba desain didaktis awal dilaksanakan di SD Negeri 2 Gardujaya dengan jumlah peserta didik sebanyak 22 orang peserta didik. Setelah peneliti melakukan uji coba desain awal, selanjutnya menganalisis hasil uji coba tersebut dan melakukan *retrospective analysis* terhadap desain awal, diperoleh beberapa hal yang perlu diperbaiki berkaitan dengan kegiatan pada LKPD, langkah pembelajaran, dan prediksi respons peserta didik beserta ADP dengan mempertimbangkan hasil respons peserta didik, masukan guru kelas, dan pemikiran peneliti. Berdasarkan analisis tersebut, selanjutnya peneliti menyusun desain didaktis revisi dan mengujicobakannya pada peserta didik kelas V SD Negeri 1 Sadapaingan yang berjumlah 28 orang peserta didik. Berdasarkan analisis terhadap uji coba desain didaktis revisi beserta respons peserta didik, desain didaktis revisi sudah dapat digunakan dalam pembelajaran bangun datar gabungan di kelas V Sekolah Dasar. Kegiatan pembelajaran dengan pendekatan *concrete-pictorial-abstract* (CPA) *Singapore* ini menciptakan suasana aktif, menarik, menantang, menyenangkan, dan bermakna. Dengan demikian, desain didaktis yang sudah diujicobakan menunjukkan adanya pengembangan pada peserta didik khususnya dalam hal kemampuan numerasi.

5.2 Implikasi

Terdapat implikasi terhadap penelitian yang telah dilakukan, diantaranya:

1. *Learning obstacle* yang dialami oleh peserta didik kelas V Sekolah Dasar pada materi bangun datar gabungan dapat diatasi dengan desain didaktis yang dikembangkan oleh peneliti.
2. Penerapan desain didaktis bangun datar gabungan dalam pembelajaran menggunakan pendekatan *concrete-pictorial-abstract* (CPA) *Singapore* ini dapat menciptakan suasana aktif, menarik, menantang, menyenangkan, dan bermakna.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi guru di sekolah dasar, desain didaktis yang telah disusun oleh peneliti dapat dijadikan alternatif bahan ajar yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
2. Bagi peneliti selanjutnya, desain didaktis ini dapat dikembangkan untuk tujuan pembelajaran lainnya dalam CP yang sama.
3. Pelaksanaan uji coba desain didaktis bangun datar gabungan ini, dapat dikembangkan dan dilakukan dalam ruang lingkup yang lebih luas.